

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam memahami dan menghayati dunia pendidikan secara nyata. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran, layanan bimbingan dan konseling, serta berbagai aktivitas sekolah lainnya, mahasiswa memperoleh gambaran yang utuh mengenai peran dan tanggung jawab pendidik di lingkungan sekolah.

Selama pelaksanaan PLP II di SMP Negeri 05 Madiun, mahasiswa berkesempatan melaksanakan kegiatan mengajar pada bidang Bimbingan dan Konseling, melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok, mendampingi kegiatan pembinaan rohani, serta membantu kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata serta mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai calon pendidik.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan PLP II terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, administrasi sekolah, koordinasi antar pihak, maupun keterbatasan pribadi mahasiswa. Namun, melalui proses refleksi dan penyesuaian, mahasiswa mampu mengambil pembelajaran berharga untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi, komunikasi, serta tanggung jawab profesional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PLP II memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan diri mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja di bidang pendidikan, khususnya sebagai calon pendidik dan konselor yang kompeten.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan refleksi selama Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat terus meningkatkan koordinasi antara guru, mahasiswa PLP, dan pihak terkait, khususnya dalam pengaturan jadwal layanan bimbingan dan konseling agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, pengelolaan data peserta didik seperti AKPD atau *need assessment* diharapkan dapat dilakukan secara lebih terstruktur untuk mendukung pelaksanaan layanan BK.

2. Bagi Mahasiswa PLP Selanjutnya

Mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri secara lebih matang, baik dari segi fisik, mental, maupun akademik sebelum melaksanakan PLP II. Mahasiswa juga disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan, kreativitas dalam penggunaan metode dan media pembelajaran, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama dengan seluruh warga sekolah.

3. Bagi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Program studi diharapkan dapat memberikan pembekalan yang lebih intensif terkait praktik pembelajaran, layanan BK, serta etika profesi sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain itu, diperlukan sinkronisasi yang lebih baik antara pedoman kampus dan kondisi nyata di sekolah agar pelaksanaan PLP II dapat berjalan lebih efektif.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ke depan dapat berlangsung dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, sekolah, serta dunia pendidikan secara umum.